

BAB IV

KESIMPULAN

Pada drama *Summer Nude* yang telah dianalisis oleh penulis dapat disimpulkan konflik batin dan kecemasan yang dialami Asahi dan Natsuki disebabkan perginya orang yang mereka kasihi secara tiba-tiba tanpa ada alasan yang jelas. Kepergian Kasumi membuat Asahi terpuruk sehingga tidak dapat membuka hati pada wanita lain karena kenangan dan janji-janji mereka selalu muncul setiap kali Asahi akan melangkah maju sedangkan Natsuki selalu merasa cemas akan kebahagiaan yang tidak berlangsung lama, bahwa orang-orang yang ia kasihi akan menghilang. Asahi selalu berharap Kasumi kembali meskipun ia sebenarnya menyadari bahwa Kasumi tidak akan kembali ke sisinya, sedangkan Natsuki masih membutuhkan waktu agar dapat menyembuhkan luka batin yang ia alami dan menerima Asahi menjadi kekasihnya.

Drama ini menceritakan ketika seseorang ditinggalkan oleh orang yang dikasihi tanpa ada alasan yang jelas maka luka hati yang ditimbulkan akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyembuhkannya. Proses penyembuhan luka batin ini dengan penerimaan kenyataan dan berdamai dengan diri sendiri. Asahi yang menerima dengan ikhlas kenyataan bahwa Kasumi pergi dan tidak akan kembali ke sisinya. Natsuki yang berdamai dengan diri sendiri sehingga dapat membuka hati untuk Asahi.

Banyak nilai moral dari drama *Summer Nude* dengan konsep konflik batin dan kecemasan yang dapat diambil yaitu menerima kenyataan dan tidak berusaha untuk menyangkal karena penyangkalan hanya membuahkan luka. Setiap manusia mempunyai caranya sendiri untuk bangkit dari keterpurukan dan waktu selalu menyembuhkan meskipun melalui proses yang panjang.